JURNAL PENA INDONESIA

Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya

Volume 3, Nomor 1, Maret 2017

ISSN: 22477-5150, e-ISSN: 2549-2195

PELESAPAN SUBJEK DAN PREDIKAT PADA JUDUL-JUDUL BERITA *LINE NEWS*

POPULER

Karina Sofiananda Armaza Faraba

Linguistik Deskriptif, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret

Email: karina.saf4@gmail.com

Nugraheni Setyaningrum

Linguistik Deskriptif, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret

Email: nugrahenistyn@gmail.com

Sumarlam

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret

Email: sumarlamwd@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini permasalahan yang ingin dikaji adalah (1) bagaimana pelesapan subjek dan predikat pada judul-judul berita Line News Populer? (2) mengapa subjek dan predikat pada judul-judul berita Line News Populer dilesapkan? Sumber data yang digunakan adalah berita pada media Line Today. Aplikasi Line merupakan sosial media populer yang banyak digunakan masyarakat yang paham akan kemajuan teknologi. Di dalam aplikasi Line tersebut terdapat kumpulan berita terbaru yang bisa dibaca. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian analitis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak catat. Hasil analisis dari 10 data judul berita populer yang ditemukan dalam Line News Populer pada 4 Desember 2016 di temukan 6 klausa pada judul berita yang mengalami elipsis atau pelesapan. Tepatnya, 4 klausa mengalami pelesapan Subjek (S) dan 2 klausa mengalami pelesapan Predikat (P) beserta S+P.

Kata Kunci: subjek, predikat, pelesapan

Abstract

The research problems are to be examined are (1) how the deletion subject and predicate in the headlines Line News Popular? (2) why the subject and predicate in the headlines Line Popular News dilesapkan? The data used is the news in the media Line Today. Application Line is a popular social media are widely used community understand the progress of technology. Inside Line application that there is a collection that can read the latest news. The method used by researchers is a descriptive analytical research methods. The data collection was

done by using refer to the note. Results of the 10 data analisis popular news headlines found in Line News Popular on December 4, 2016 at 6 clause found in the headline that experienced an ellipsis or deletion. Precisely, 4 clause experiencing fading Subject (S) and the second clause experiencing fading Predicate (P) and S + P.

Keywords: subject, predikat, elipsis

PENDAHULUAN

Dalam ilmu bahasa atau linguistik terdapat beberapa cabang ilmu seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, dan analisis wacana. Semua cabang ilmu yang ada dalam ilmu bahasa, mempunyai peranan dan fungsi masing-masing. Mempelajarinya pun juga harus bertahap mulai dari fonologi yang merupakan tataran linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa, lalu morfologi yang merupakan tataran linguistik yang mempelajari satuan-satuan gramatikal di dalam kata yaitu morfem dan kata, kemudian sintaksis mempelajari satuan-satuan gramatikal di atas tataran kata, meliputi frase, klausa, dan kalimat., dsb.

Penelitian ini fokus meneliti tentang kalimat pada tataran ilmu sintaksis. Adapun kalimat yang tepat memiliki fungsi sintaksis yang lengkap. Fungsi sintaksis ialah berupa subjek, predikat, dan objek (Verhar, 2012: 165). Fungsi induk dari sebuah kalimat terdapat pada predikat. Predikat biasanya berupa kata verba yang langsung mengungkapkan suatu keadaan, kejadian, atau kegiatan.

Namun tidak semua kalimat mempunyai fungsi sintaksis yang lengkap. Salah satunya sebuah kalimat yang ada di dalam judul berita. Judul berita biasanya hanya mengungkapkan pokok dari berita yang terjadi tanpa harus menggunakan fungsi sintaksis yang lengkap pembaca sudah mengetahui makna dari judul berita tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data

dai berita online yaitu *Line Today* yang diambil pada kolom *Line News Populer* tepatnya pada bulan Desember 2016.

Peneliti memilih sumber data pada media *Line Today*, dikarenakan aplikasi *Line* merupakan *sosial media* populer yang banyak digunakan masyarakat yang paham akan kemajuan teknologi. Di dalam aplikasi *Line* tersebut terdapat kumpulan berita terbaru yang bisa dibaca. Pada umumnya berita membantu menggali informasi yang benar. Seperti halnya dalam *Line Today* yang menyediakan berita yang sudah terangkum berdasarkan kumpulan berita terpopuler dari situs website seperti *Tribunnews.com*, *detik.com*, *kompas.com* dan lain sebagainya. Berita populer di dalam *Line Today* berdasarkan peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan masyarakat, baik itu berita lokal maupun berita internasional.

Ketertarikan peneliti melakukan penelitian *Pelepasan Subjek dan Predikat pada Judul-Judul Berita Line News Populer*, karena sebelumnya juga sudah ada penelitian serupa Elza Lidwina (2013) penelitian tentang judul berita artikel olahraga pada *detik.com* dengan tujuan analisis jenis kalimat. Yulfi Nugraheni (2015) pelepasan unsur kalimat majemuk pada rubrik pendidikan dan humaniora surat kabar *solopos*. Dari kedua penelitian tersebut, peneliti lebih memfokuskan pada analisis fungsi dan struktur kalimat.

Berita terkadang menggunakan bahasa yang berbeda dengan bahasa lisan. Bahasa yang digunakan oleh pembuat berita atau wartawan disebut juga dengan bahasa jurnalistik. Biasanya bahasa jurnalistik itu menggunakan bahasa yang padat, jelas dan langsung ke inti berita yang akan disampaikan oleh wartawan atau pembuat berita. Oleh karena itu pembaca harus memiliki intelektualitas minimal untuk dapat mengerti maksud dari berita itu yang

terkesan padat dan jelas tersebut. Karena tentu judul berita dalam surat kabar maupun media online tidak menggunakan fungsi sintaksis yang lengkap.

Pada penelitian ini permasalahan yang ingin dikaji adalah (1) bagaimana pelesapan subjek dan predikat pada judul-judul berita *Line News Populer*? (2) mengapa subjek dan predikat pada judul-judul berita *Line News Populer* dilesapkan?

Pelesapan atau elipsis merupakan kalimat yang tidak lengkap struktur fungsi sintaksisnya. Sebuah klausa dapat dikatakan sebagai kalimat lengkap jika terdiri dari paling sedikit fungsi Subjek dan Predikat (S+P). Maka artikel penelitian ini memiliki fenomena data kalimat pada judul berita online yang akan dianalisis struktur fungsi sintaksisnya dalam pembentukan kalimat judul berita yang benar atau judul berita yang mengalami pelesapan unsur fungsi sintaksisnya.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian analitis deskriptif. Nawawi (1991: 63) mengungkapkan bahwa metode deskriptif dapat juga diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa judul berita dalam *Line News Populer* yang ada pada bulan Desember 2016. Data penelitian yang digunakan berupa klausa atau kalimat pada judul-judul berita dalam *Line News Populer* yang ada pada bulan Desember 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak catat. Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2010:92). Metode ini memiliki teknik dasar yang berupa teknik sadap. Maksud teknik sadap disini adalah menyadap penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam praktiknya, teknik sadap ini diikuti dengan teknik

lanjutan, yaitu teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat (Mahsun, 2010:93).

Metode simak dalam penelitian ini menggunakan teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2010:93). Ada pun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut (1) mencari data berupa judul-judul berita pada media sosial *Line* tepatnya pada kolom *Line News Populer* bulan desember 2016, (2) mengunduh judul-judul berita *Line News Populer* bulan desember 2016 yang populer, dan (3) menganalisis pelepasan subjek dan predikat pada judul berita *Line News Populer* bulan desember 2016 yang populer.

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan menggunakan teknik sisip dan perluasan. Menurut Sudaryanto (1993) teknik sisip dilaksanakan dengan menyisipkan “unsur” tertentu di antara unsur-unsur lingual yang ada. Kemudian teknik perluas dilaksanakan dengan memperluas satuan lingual yang bersangkutan ke kanan atau ke kiri, dan perluasan itu menggunakan “unsur” tertentu.

PEMBAHASAN

Data penelitian berupa judul berita yang diambil dari populer di news social media *Line*. Data diambil pada bulan november 2016 dan ditemukan sebanyak 25 data dan dipilih 10 data yang sesuai dengan berita paling populer. Analisis dilakukan secara berurutan sesuai dengan kemunculan data yang sudah didapat oleh peneliti dari *Line*. Analisis dilakukan untuk mengetahui jumlah dan

struktur klausa pada judul berita dari populer di news *Line*. Untuk mengetahui berapa jumlah klausa yang ada, terlebih dahulu dilakukan analisis fungsi terhadap kalimat judul berita dari populer di news *Line*.

Pada penelitian ini peneliti mencoba membuktikan lebih lanjut tentang perbedaan judul yang ada pada judul berita news sosial media *Line* yang belum sesuai dengan teori fungsi dan struktur kalimat sintaksis. Ada pun yang diperoleh adalah sebagai berikut:

11. Bukan Disuntik Air, Agar Ayam Terlihat Besar, Orang-orang Ini Lakukan Hal yang Lebih Menjijikan

Bukan Disuntik Air,

Bukan Disuntik	Air
P	O

Agar Ayam Terlihat Besar

Agar	Ayam	Terlihat Besar
Konj	S	P

Orang-orang Ini Lakukan Hal yang Lebih Menjijikan

Orang- orang Ini	Lakukan	Hal yang lebih Menjijikan
S	P	O

Pada data *Bukan Disuntik Air, Agar Ayam Terlihat Besar, Orang-orang Ini Lakukan Hal yang Lebih Menjijikan* memiliki tiga klausa. Sehingga, di katagorikan sebagai kalimat majemuk tepatnya kalimat majemuk bertingkat. Adapun struktur fungsinya, ketiga klausa tersebut memiliki struktur yang berbeda. Klausa pertama memiliki struktur fungsi sintaksis P+O. Klausa ini digolongkan sebagai kalimat tak lengkap atau mengalami elipsis atau pelepasan. Tepatnya pelepasan Subjek. Untuk klausa ke dua terdapat konjungsi di depan Subjek sebagai penanda dari kalimat majemuk bertingkat. Klausa ke dua ini memiliki struktur fungsi Konj+S+P. Karena sudah lengkap memiliki fungsi sintaksis pembentuk kalimat S+P. Sama halnya dengan klausa ketiga memiliki struktur pembentuk sintaksis yang lengkap yakni S+P+O.

12. *Dunia Sorot Penangkapan Anak Presiden Soekarno Atas Tuduhan Makar*

Duni a Soro t	Penangk apan	Anak Presiden Soekarno	Atas Tuduh an Makar
S	P	O	K

Data ke dua ini merupakan jenis kalimat tunggal, yaitu kalimat yang terdiri dari satu klausa lengkap. Jika dilihat dari jumlah klausa. Dimana terdiri dari fungsi sintaksis yang membangun konstruksi kalimat dengan memiliki S+P+O+K. Dengan melihat struktur fungsi sintaksis yang membentuk klausa judul berita tersebut, maka judul berita tersebut dikatagorikan sebagai kalimat lengkap.

13. *AJI Sesalkan Pengusiran Metro TV dan Kompas Saat Aksi 212*

AJI	Sesalkan	Pengusiran Metro TV dan Kompas	Saat Aksi 212
S	P	O	K

Data ke tiga ini merupakan jenis kalimat tunggal, yaitu kalimat yang terdiri dari satu klausa lengkap. Jika dilihat dari jumlah klausa. Dimana terdiri dari fungsi sintaksis yang membangun konstruksi kalimat dengan memiliki S+P+O+K. Dengan melihat struktur fungsi sintaksis yang membentuk klausa judul berita tersebut, maka judul berita tersebut dikategorikan sebagai kalimat lengkap. Namun, terdapat Predikat *Sesalkan* yang merupakan P_{adj} maka *AJI Sesalkan Pengusiran Metro TV dan Kompas Saat Aksi 212* dengan P_{adj} , menjadikan data tersebut kalimat minor. Dimana predikat dalam data menunjukkan sebuah pernyataan.

14. *Polisi Dalami Penyandang Dana Dugaan Makar Rachmawati Soekarnoputri dkk*

Polisi	Dalami	Penyandang Dana Dugaan Makar Rachmawati Soekarnoputri dkk
S	P	O

Data ke empat tersebut merupakan jenis kalimat tunggal. Jika dilihat dari jumlah klausa. Dimana terdiri dari fungsi sintaksis yang membangun konstruksi kalimat dengan memiliki S+P+O. Dengan melihat struktur fungsi sintaksis yang membentuk klausa judul berita tersebut, maka judul berita tersebut dikategorikan sebagai kalimat lengkap. Akan tetapi melihat predikatnya berupa P_{kata kerja} yang menjadikan data *Polisi Dalam Penyandang Dana Dugaan Makar Rachmawati Soekarnoputri dkk* menjadi kalimat minor. Karena predikat dalam data menunjukkan sebuah pernyataan untuk melakukan penyelidikan.

15. *Lamia Airlines- Miris, Baru Terbang Perdana, Co-pilot Cantik Ini Tak Akan Pernah Kembali*

Lamia Airlines- Miris,

Lamia Airlines-	Miris
S	Pel

Baru Terbang Perdana,

Baru Terbang Perdana
K

Co-pilot Cantik Ini Tak Akan Pernah Kembali

Co-pilot Cantik Ini	Tak Akan Pernah
------------------------	--------------------

	Kembali
S	P

Jika dilihat dari jumlah klausanya, maka data kelima ini merupakan jenis kalimat majemuk bertingkat. Dimana memiliki tiga klausa yaitu, *Lamia Airlines-Miris, Baru Terbang Perdana, dan Co-pilot Cantik Ini Tak Akan Pernah Kembali*. Klausa pertama terdiri atas struktur fungsi sintaksis S+Pel, klausa kedua memiliki struktur fungsi sintaksis Ket saja, dan klausa ketiga terdiri dari struktur sintaksis S+P. Dari struktur fungsi sintaksis tersebut maka klausa pertama dan ke dua dapat disebut kalimat elipsis. Dimana kedua data mengalami pelepasan pada P dan S+P. Sedangkan pada klausa ketiga sudah bisa dikatakan sebagai kalimat lengkap, karena terdiri dari S+P.

16. *Menteri Susi: Panggil Saya Bu Doktor Akan Saya Tenggelamkan*

Menteri Susi	:	Panggil Saya Bu Doktor Akan Saya Tenggelamkan
S	P	P

Data ke enam memiliki fungsi sintaksis yang diawali dengan subjek *Menteri Susi*, kemudian diikuti dengan predikat yang ditandai dengan tanda baca (:). Di dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (60:2005), penggunaan tanda baca titik dua (:) adalah dalam teks drama yang menunjukkan pelaku dalam sebuah percakapan. Dalam hal ini, tanda titik dua pada data juga memiliki fungsi yang sama pada teks drama. Namun, ujaran yang

10 | ISSN: 22477-5150, e-ISSN: 2549-2195 <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi>

diucapkan oleh penutur tidak ditulis dengan diapit tanda petik dua (“). Hal ini dikarenakan untuk memenuhi prinsip dalam bahasa jurnalistik untuk pembentukan judul kalimat. Tanda titik dua tersebut dapat menggantikan frasa berkata bahwa. Setelah predikat pada data muncul Predikat lagi. Dimana Predikat dalam data berupa pernyataan dan membentuk kalimat minor. Dengan pola S+(P)+P maka data di atas termasuk kalimat lengkap.

17. *Pencarian Pesawat Polri yang Jatuh Kembali Dimulai, Satu Jenazah Ditemukan*

Pencarian Pesawat Polri yang Jatuh Kembali Dimulai,

Pencarian	Pesawat Polri yang Jatuh	Kembali Dimulai
Pel	O	P

Satu Jenazah Ditemukan

Satu Jenazah	Ditemukan
S	P

Struktur fungsi sintaksis pada data ke tujuh ini memiliki dua struktur pembentuk yakni, Pel+O+P dan S+P . Karena data *Pencarian Pesawat Polri yang Jatuh Kembali Dimulai, Satu Jenazah Ditemukan* memiliki dua klausa yang digolongkan sebagai kalimat majemuk setara. Klausa pertama memiliki struktur Pel+O+P yang mengalami pelepasan S, maka dikategorikan sebagai kalimat tak

lengkap atau *elipsis*. Sedangkan, untuk klausa kedua sudah merupakan kalimat lengkap.

18. Jadi Tersangka KPK, Atty Tetap Ikut Pilkada Cimahi

Jadi Tersangka KPK

Jadi Tersangka	KPK
P	O

Atty Tetap Ikut Pilkada Cimahi

Atty	Tetap Ikut	Pilkada Cimahi
S	P	O

Data ke delapan merupakan kalimat majemuk kombinasi. Kalimat majemuk kombinasi adalah kalimat yang terdiri dari gabungan kalimat-kalimat tersebut. Klausa pertama pada data di atas mengalami pelesapan S, dan hanya memiliki struktur fungsi P+O. Sehingga, disebut dengan klausa tak lengkap. Sedangkan klausa ke dua memiliki struktur fungsi S+P+O, jadi disebut dengan kalimat lengkap.

19. Pakai Kylie Jenner Lip Kit Palsu, Bibir Wanita Ini Bengkak Parah

Pakai Kylie Jenner Lip Kit Palsu

Pakai	Kylie Jenner Lip Kit Palsu
-------	-------------------------------

P	O
---	---

Bibir Wanita Ini Bengkak Parah

Bibir Wanita Ini	Bengkak Parah
S	Pel

Klausa pertama pada data tersebut juga mengalami pelesapan Subjek, sehingga disebut dengan kalimat tak lengkap. Dengan struktur fungsi P+O. Sedangkan untuk klausa ke dua juga mengalami pelesapan berupa P, dengan struktur fungsi S+Pel. Sehingga data *Pakai Kylie Jenner Lip Kit Palsu, Bibir Wanita Ini Bengkak Parah*. Di katagorikan sebagai judul berita dengan klausa yang mengalami pelesapan.

20. Badut yang Dicintai Anak-anak Aleppo Tewas dalam Serangan Udara

Badut yang Dicintai Anak- anak Aleppo	Tewas	dalam Serangan Udara
S	P	K

Data tersebut merupakan kalimat tunggal karena hanya terdiri dari satu klausa. Struktur fungsi pada data *Badut yang Dicintai Anak-anak Aleppo Tewas dalam Serangan Udara* adalah S+P+K. Maka klausa judul berita tersebut dikategorikan sebagai kalimat lengkap.

SIMPULAN

Penulisan jurnalistik banyak mempertimbangkan kalimat judul yang menjadi konstruksi awal dalam membuat sebuah berita atau artikel, guna untuk menarik pembaca maka diawali dalam pembuatan judul berita yang menarik. Oleh karena itu dalam membentuk kalimat, terutama judul sebaiknya penulis berita lebih teliti dan tetap menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Seperti dari 10 data judul berita populer yang ditemukan dalam *Line News Populer* pada 4 Desember 2016 ditemukan 6 klausa pada judul berita yang mengalami elipsis atau pelesapan. Tepatnya, 4 klausa mengalami pelesapan Subjek (S) dan 2 klausa mengalami pelesapan Predikat (P) beserta S+P. Hal ini yang perlu diperhatikan untuk penulis berita agar lebih teliti dalam menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
Badudu, J.S. 1998. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
Elza dan R. Niken. 2013. *Judul Artikel Olahraga Portal Berita Detik.com di Twitter: Sebuah Kajian Sintaksis*. Jurnal FIB UI.
Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Kridalaksana, Harimurti. 2002. *Struktur, Kategori, dan Fungsi dalam Teori Sintaksis*. Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya.
- Mahsum. 2010. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Oka dan Suparno. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukini. 2010. *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sumarlam. 2013. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Penerbit Katta.
- Sutedjo dan Sumarlam. 2008. *Jurnalistik Plus 1: Kiat Merentas Media dengan Ceria*. Depok: Nadi Pustaka.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Verhaar. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.